

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar belakang

a. Keuangan

Pengelolaan keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo telah diatur di dalam PMA No 37 tahun 2015 tentang [STATUTA](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo termaktub pada Bab X tentang Pendanaan dan Kekayaan. Dalam pasal 81 dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan institut dikelola secara tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang- undangan, efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab. Pada Bab X pasal 82 juga dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan institut meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban.

- (1) Tujuan : Pengelolaan keuangan bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.
- (2) Rasional : Sebagaimana diamanatkan dalam salah satu misi IAIN Sultan Amai Gorontalo yaitu Menyelenggarakan proses pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesional yang berkualitas serta berjiwa dan berkemampuan entrepreneur, maka sebagai suatu lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu secara berkelanjutan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan. Untuk memastikan hasil pendidikan dapat tercapai dengan baik maka perlu adanya dukungan dalam bentuk dana operasional pendidikan. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar pengelolaan keuangan untuk mewujudkan penyelenggaraan tridarma pendidikan tinggi.
- (3) Mekanisme penetapan standar keuangan : Berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo [Nomor 277 Tahun 2023](#) Tentang Sistem Jaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Sultan Amai Gorontalo mekanisme penetapan standar keuangan.

Tabel C.5.1. Mekanisme Penetapan Standar Keuangan

No	Mekanisme	Prosedur
1	Penetapan	<div>1. Rektor Menerbitkan SK Tim Pengelola Anggaran melalui Surat Keputusan (SK) Rektor atas usulan Kepala Biro AUAK</div> <div>2. Rektor Mengajukan final draft standar pengelolaan keuangan ke Senat Institut untuk mendapatkan pertimbangan dan rekomendasi.</div> <div>3. Mengesahkan, dan menetapkan, dan memberlakukan standar pengelolaan keuangan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Rektor</div>
2	Perencanaan	<div>1. Penyusunan kegiatan dan anggaran untuk tahun berikutnya dimulai dari tahun anggaran berjalan sampai keluarnya dokumen anggaran;</div> <div>2. Penyusunan Anggaran harus mengacu pada Rencana Strategis IAIN Sultan Amai Gorontalo;</div> <div>3. Penyusunan kegiatan dan anggaran melibatkan unit kerja di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo;</div> <div>4. Anggaran diajukan unit kerja di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan melampirkan Term of Reference (TOR) dan Rencana Anggaran Belanja (RAB) serta realisasi anggaran tahun sebelumnya jika kegiatan itu yang berkelanjutan;</div> <div>5. Fungsional Perencanaan mengkompilasi seluruh usulan kegiatan dan anggaran menjadi satu dokumen lengkap;</div> <div>6. Fungsional Perencanaan Perencanaan menelaah kelayakan usulan kegiatan dan anggaran dari unit kerja di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan mengacu</div>

		<p>pada Rencana Strategis IAIN Sultan Amai Gorontalo serta mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Tentang Standar Biaya Masukan pada setiap tahun berjalan.</p> <p>7. Rencana kegiatan dan anggaran dibahas di tingkat Institut dalam bentuk rapat kerja (raker) dengan melibatkan unit kerja di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo;</p> <p>8. Dokumen lengkap kegiatan dan anggaran diajukan kepada Rektor melalui Kepala Biro AUAK dan Wakil Rektor Bidang Administrasi, Umum dan Keuangan untuk disahkan sebagai kegiatan dan anggaran tahun berikutnya setelah</p> <p>9. mendapat persetujuan senat Institut;</p>
3	Implementasi	<p>1. Wakil Rektor II Mengimplementasikan Pedoman dalam perencanaan anggaran pembiayaan pembelajaran mulai Tahun berikutnya.</p> <p>2. Memberitahukan kepada Biro AUAK/Fakultas/Lembaga/UPT untuk mengisi anggaran pembiayaan pembelajaran ke dalam modul Rencana operasional dalam bentuk Rencana Penarikan Dana (RPD)</p> <p>3. Memverifikasi anggaran penggunaan dana yang berasal dari biaya mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku Memeriksa sumber dana yang dipakai dalam penganggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p> <p>4. Menerima laporan dari Kepala Biro AUAK tentang realisasi dan pengendalian pelaksanaan pembiayaan pembelajaran</p> <p>5. Mengawasi pelaksanaan realisasi anggaran dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk pengendalian pembiayaan/keuangan</p> <p>6. Menerima hasil audit SPI dan mempublikasikan secara terbatas di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo</p>
3	Pelaporan	<p>1) Laporan Realisasi Anggaran Triwulan I</p> <p>2) Laporan Realisasi Anggaran Triwulan II</p> <p>3) Laporan Realisasi Anggaran Triwulan III</p> <p>4) Laporan Realisasi Anggaran Triwulan IV</p> <p>5) Laporan Kinerja Tahunan</p>
4	Audit	<p>Internal yaitu: Sistem Pengawasan Internal (SPI), hasil audit SPI</p> <p>Eksternal yaitu:</p> <p>1) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI)</p> <p>2) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi.</p> <p>3) Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI</p>

b. Sarana dan Prasarana

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo mengacu pada [Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016](#) tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Kebijakan dan pengembangan dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan pencatatan, penetapan penggunaan, pemeliharaan/perbaikan/kebersihan, keamanan dan keselamatan prasarana dan sarana dilaksanakan oleh Subag Aset Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian.

Sesuai dengan [Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan](#) Barang Milik Negara/Daerah. Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan BMN meliputi: perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, pemindahtanganan, pemusnahan, penghapusan, penatausahaan, dan pembinaan, pengawasan, dan pengendalian. Kegiatan penatausahaan BMN tercatat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN) yang dikendalikan oleh operator.

- (1) Tujuan : Pengelolaan Sarana dan Prasarana bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan guna menunjang penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.
- (2) Rasional : Untuk mendukung salah satu misi IAIN Sultan Amai Gorontalo yaitu Menyelenggarakan proses pendidikan agar peserta didik menjadi manusia yang berkemampuan akademik dan/atau profesional yang berkualitas serta berjiwa dan berkemampuan entrepreneur, maka sebagai suatu lembaga pendidikan yang turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, IAIN Sultan Amai Gorontalo perlu secara berkelanjutan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan. Untuk memastikan bahwa hasil pendidikan maka perlu adanya dukungan dalam bentuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran.
- (3) Mekanisme Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Sistem Perencanaan Sarpras
 - (a) Perencanaan sarana dan prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo dimulai dari Rapat Koordinasi tingkat program studi, komitmen pimpinan pada tingkat Fakultas sampai dengan tingkat institut untuk merencanakan program pengadaan sarpras/Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dalam bentuk dokumen perencanaan BMN untuk periode 1 (satu) tahun.
 - (b) [Rencana Kerja Anggaran \(RKA\)](#) sebagai usulan yang masih dalam kondisi agregat dan dibahas dalam tingkat [rapat kerja \(raker\)](#) institut.
 - (c) Usulan ditindaklanjuti dalam bentuk TOR dan RAB.
 - (d) Anggaran sarana dan prasarana harus tertuang dalam DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo, namun jika sarpras tersebut adalah hibah ataupun bantuan dari pihak lain maka dilakukan revisi anggaran atas DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo.

1) Pemeliharaan

1. Pemeliharaan rutin (*Prefentive Maintenance*) dilakukan agar pemeliharaan dan perawatan untuk mencegah kerusakan yang tak terduga dan menemukan kondisi atau keadaan yang menyebabkan fasilitas operasi lebih tepat. Pemeliharaan prefentif apabila direncanakan dengan baik dapat mencegah terjadinya kegagalan atau kerusakan, sebab apabila terjadi kerusakan peralatan operasi dapat berakibat kemacetan operasional secara total.
2. Perbaikan setelah terjadi kerusakan (*Corrective Maintenance*) dilakukan apabila terjadi kerusakan, kegagalan, atau kelainan fasilitas operasional sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.

2) Evaluasi

1. Evaluasi sarpras dilakukan dengan mengidentifikasi Nama dan jenis sarpras, Nomor urut peralatan (NUP)/Nomor Register, Tahun Pengadaan/pembelian, dan riwayat perbaikan.
2. Setiap aset harus terdata di SIMAK-BMN sehingga nilai aset serta penyusutan aset tersebut dapat di ukur, sehingga nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap sebagai akibat pengeluaran pengembangan, reklasifikasi, renovasi, restorasi dapat dinilai secara nominal sesuai aturan yang telah ditetapkan.

3) Perbaikan Fasilitas Fisik (TI)

Perbaikan fasilitas fisik telah diatur didalam SOP IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Staf teknis bagian Jaringan membuat jadwal waktu pemeliharaan peralatan jaringan
2. Staf teknis bagian Jaringan mengecek peralatan jaringan di klien sesuai jadwal waktu pemeliharaan peralatan jaringan.
3. Staf teknis bagian Jaringan mencatat hasil pekerjaan pemeliharaan layanan jaringan internet bila terjadi masalah dan penanganannya
4. Staf teknis bagian Jaringan mencatat hasil pekerjaan layanan jaringan bila kondisi peralatan jaringan masih berfungsi dengan baik

5. Staf teknis bagian Jaringan melaporkan hasil pemeliharaan jaringan kepada pimpinan Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.

2. Kebijakan

a. Pengelolaan Keuangan

Kebijakan pengelolaan keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo dijelaskan di dalam PMA 37 Tahun 2015 tentang statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo khususnya tentang perencanaan (Bab X tentang Pendanaan dan kekayaan pasal 81-85, Rencana Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo, dan [Standar Operasional Prosedur \(SOP\)](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sementara itu sumber-sumber keuangan dapat dilihat pada dokumen [Statuta](#), [Rencana Strategi](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo, dan [Standar Operasional Prosedur \(SOP\)](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo, [KMA No 82 tahun 2023](#) tentang Uang Kuliah Tunggal pada PTKIN di Kementerian Agama Tahun Akademik 2023-2024, [KMA No 244 tahun 2022](#) tentang Uang Kuliah Tunggal pada PTKIN di Kementerian Agama Tahun Akademik 2022-2023, [KMA No 176 tahun 2021](#) tentang Uang Kuliah Tunggal pada PTKIN di Kementerian Agama Tahun Akademik 2021- 2022.

Dokumen pengalokasian anggaran dapat dilihat pada dokumen [Statuta](#), Rencana Strategi IAIN Sultan Amai Gorontalo, [Rencana Induk Pengembangan \(RIP\)](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo dan [Standar Operasional Prosedur \(SOP\)](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo. Adapun realisasi anggaran IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat dilihat pada [Laporan Realisasi Anggaran \(LRA\)](#) dan Catatan Atas Laporan Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo selama 3 tahun terakhir. Adapun dokumen pertanggungjawaban anggaran dapat dilihat pada laporan keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo selama 3 tahun terakhir sesuai dengan amanat PMA 37 tahun 2015 pasal 94.

b. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan terdapat di dalam [PP No 27 tahun 2014](#) tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang diubah menjadi [PP No 28 tahun 2020](#), [PMK 40 tahun 2024](#) tentang Tata Cara Penggunaan Barang Milik Negara.

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Tabel C.5.2. Standar dan Strategi Pencapaian Standar Keuangan

Pengelolaan Keuangan	Standar Perguruan Tinggi	Strategi Pencapaian	Alokasi Sumber Daya	Mekanisme Kontrol
Perencanaan keuangan	1. Semua unit/pusat/ lembaga harus terlibat dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana; 2. Institut harus melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan;	1. Menyusun anggaran investasi pembelajaran dan biaya operasional untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, tenaga kependidikan biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung; 2. Program studi/unit/pusat/ lembaga dilibatkan dalam	Melibatkan Rektor, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Biro AUAK, Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Jurusan/Program Studi, LPM, LP2M,UPT Perpustakaan , Pustipad,Pusat Bahasa dan Budaya, Mahasiswa	Melakukan rapat evaluasi terkait perencanaan kegiatan, alokasi, dan Pengelolaan dana.

		<p>melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana;</p> <p>3. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) minimal mencapai 13,5 juta/permahasiswa/pertahun;</p>		
Sumber-sumber keuangan	<p>a. Institut harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa;</p> <p>b. Institut harus menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.</p> <p>c. Selain dari dana internal perguruan tinggi, pendanaan pengabdian pada masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.</p>	<p>1. Menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan;</p> <p>2. Kerjasama pembiayaan penelitian dengan pihak-pihak lain</p> <p>3. Kerjasama pembiayaan pengabdian dengan pihak-pihak lain.</p>		
Pengalokasian	<p>1. Semua pembiayaan harus memperhatikan program kerja yang mendukung akreditasi Institut dan prodi;</p> <p>2. Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program</p>	<p>1. Mengevaluasi perencanaan dan pengalokasian pembiayaan.</p> <p>2. Dana penelitian mencapai minimal 2,5 juta/dosen/tahun;</p> <p>3. Dana perolehan dalam rangka</p>		

	<p>studi/unit/pusat/lembaga harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu;</p> <ol style="list-style-type: none">IAIN Sultan Amai Gorontalo mendukung dana untuk mematenkan karya penelitian dosen.IAIN Sultan Amai Gorontalo wajib Menyediakan dana internal untuk pengabdian pada masyarakat.Pendanaan pengabdian pada masyarakat bagi dosen atau instruktur digunakan untuk membiayai:<ol style="list-style-type: none">Perencanaan pengabdian pada masyarakatPelaksanaan pengabdian pada masyarakat.Pengendalian pengabdian pada masyarakat.Pemantauan dan evaluasi pengabdian pada masyarakat.Pelaporan pengabdian pada masyarakat.Diseminasi hasil pengabdian pada masyarakat.	<p>pelayanan/pengabdian kepada masyarakat mencapai minimal 1,25 juta/dosen/tahun;</p> <ol style="list-style-type: none">Penetapan alokasi dana penelitian dalam perencanaan DIPA.		
Realisasi	<ol style="list-style-type: none">Institut harus mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;IAIN Sultan Amai Gorontalo memfasilitasi dana penelitian minimal 20 juta per judul penelitian terseleksi.IAIN Sultan Amai Gorontalo memfasilitasi minimal 5 orang dosen melakukan konferensi ilmiah tingkat nasional dan 3 orang dosen	<p>Rektor, Dekan, Ketua Jurusan, Ketua Prodi dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi perencanaan dan pengalokasian pembiayaan.</p>		<p>Melakukan evaluasi sistem pencatatan biaya</p>

	melakukan konferensi ilmiah tingkat internasional dalam rangka publikasi hasil penelitian.			
Pertanggungjawaban	1. Institut harus melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran. 2. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian pada masyarakat diatur oleh Ketua IAIN Sultan Amai Gorontalo. 3. Pengawasan yang dilakukan oleh Pengawas Internal dan Eksternal secara berkala wujud pengelolaan anggaran yang akuntabel dan transparan	1. Institut melaksanakan evaluasi secara berkala dalam bentuk audit yang dilakukan oleh pengawas internal dan eksternal	Melibatkan berbagai pihak dalam proses laporan pertanggung-jawaban keuangan baik dosen, tenaga kependidikan, bagian keuangan, LPM, dan SPI, senat Mahasiswa, dan <i>stakeholder</i> lainnya	Rektor, Dekan, Ketua Jurusan, ketua prodi dan atau Pimpinan Unit lainnya melakukan sosialisasi Standar dan mengawasi serta mengevaluasi perencanaan dan pengalokasian pembiayaan.

4.
 Indikator Kinerja Utama

a.
 Keuangan

1)
 Perolehan Dana

Perguruan Tinggi harus menetapkan biaya investasi pendidikan yang merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi setiap tahunnya. Hal ini tergambar dalam Analisis kecukupan, proporsi, dan keberlanjutan dari perolehan dana.

Tabel C.5.3. Perolehan Dana

No.	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
			TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6	7
1	Mahasiswa	SPP	13,197,964,000	13,232,500,000	26,146,476,000	52,576,940,000
		Sumbangan lainnya	193,000,000	165,000,000	225,625,000	583,625,000
		Lain-lain: ...	235,000,000	215,000,000	592,678,000	1,042,678,000
	Jumlah		13,625,964,000	13,612,500,000	26,964,779,000	54,203,243,000
2	Kementerian/ Yayasan	Anggaran rutin ^{*)}	52,761,811,000	53,005,471,000	115,852,028,000	221,619,310,000

		Anggaran pembangunan	3,530,366,000	3,338,905,000	33,702,825,000	40,572,096,000
		Penelitian	2,976,700,000	3,465,000,000	3,511,388,000	9,953,088,000
		PkM	608,924,000	912,343,000	1,640,047,000	3,161,314,000
		Lain-lain:PPG	1,835,000,000	3,055,000,000	1,756,500,000	6,646,500,000
	Jumlah		61,712,801,000	63,776,719,000	156,462,788,000	281,952,308,000
3	PT sendiri**)	Jasa layanan profesi dan/atau keahlian				
		Produk institusi				
		Kerjasama kelembagaan (pemerintah atau swasta)				
		Lain-lain: ...				
	Jumlah		-	-	-	-
4	Sumber lain (dalam dan luar negeri)	Hibah: Beasiswa	6,867,000,000	7,102,750,000	18,691,100,000	32,660,850,000
		Dana lestari dan filantropis				
		Lain-lain: ...	402,000,000	467,000,000	200,000,000	1,069,000,000
	Jumlah		7,269,000,000	7,569,750,000	18,891,100,000	33,729,850,000
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4)			66,238,703,000	104,289,484,000	88,432,858,000	369,885,401,000
5	Dana penelitian dan PkM ***)	Dana penelitian	1,632,000,000	1,833,000,000	2,949,000,000	6,414,000,000
		Dana PkM	1,320,000,000	1,350,000,000	1,353,000,000	4,023,000,000
	Jumlah (5)		2,952,000,000	3,183,000,000	4,302,000,000	10,437,000,000
Jumlah (1 + 2 + 3 + 4 + 5)			85,559,765,000	88,141,969,000	206,620,667,000	380,322,401,000

Berdasarkan Tabel 4a perolehan dana dari mahasiswa selama 3 tahun terakhir sebesar Rp 40.589.727,000 atau sebesar 14,50 % dari total perolehan dana. Angka sebesar 14,50% ini tergolong baik, karena dana yang dibebankan kepada mahasiswa untuk operasional perguruan tinggi tidak lebih dari **50%**. Sebagaimana dijelaskan dalam standar pembiayaan sebelumnya bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo harus mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di **luar** biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa setiap tahunnya. Perolehan dana dari mahasiswa akan terus berlanjut dengan memperhatikan berbagai regulasi tentang penetapan UKT Mahasiswa PTKIN.

Perolehan dana dari kementerian agama selama tiga tahun terakhir sebesar Rp 227.035.391.000,00 atau sebesar 76,43% dari total perolehan dana IAIN Sultan Amai Gorontalo. Hal ini terjadi karena IAIN Sultan Amai Gorontalo merupakan instansi pemerintah dibawah naungan kementerian agama, sehingga suntikan dana terbesar melebihi 50% berasal dari pemerintah pusat. Hal ini juga mengindikasikan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo akan terus mendapatkan dana secara berkelanjutan dari pemerintah berdasarkan RAB yang diajukan pimpinan perguruan tinggi.

IAIN Sultan Amai Gorontalo juga memperoleh dana hibah dari sumber lain selama 3 tahun terakhir sebesar Rp 23.374.450.000,00,- atau sebesar 7,87% dari total perolehan dana. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDL ≥ 10%).

2) Penggunaan Dana

Tabel C.5.4. Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Dana (Rupiah)			Jumlah (Rupiah)
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Dana operasional proses pembelajaran *)	68,674,657,578	69,216,383,578	140,957,896,940	278,848,938,096
2	Dana penelitian **)	2,976,700,000	3,465,000,000	3,511,388,000	9,953,088,000
3	Dana pengabdian kepada masyarakat ***)	608,924,000	912,343,000	1,640,047,000	3,161,314,000
4	Investasi prasarana	2,468,128,398	2,106,951,284	16,110,532,616	20,685,612,298
5	Investasi sarana	1,003,652,500	946,666,207	4,285,249,500	6,235,568,207
6	Investasi SDM	402,000,000	467,000,000	611,026,000	1,480,026,000
7	Lain-lain: Beasiswa dan Hibah	8,702,000,000	10,157,750,000	20,447,600,000	39,307,350,000
Jumlah		84,836,062,476	87,272,094,069	187,563,740,056	359,671,896,601
1	Dana Penelitian ****)	1,632,000,000	1,833,000,000	2,949,000,000	6,414,000,000
2	Dana PkM *****)	1,320,000,000	1,350,000,000	1,353,000,000	4,023,000,000
Jumlah		2,952,000,000	3,183,000,000	4,302,000,000	10,437,000,000

Perguruan Tinggi harus menetapkan biaya investasi pendidikan yang merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi setiap tahunnya. Hal ini tergambar dalam Analisis kecukupan, proporsi, penggunaan dana (Tabel 4.b LKPT). Perguruan tinggi harus menetapkan biaya operasional pendidikan tinggi dengan cara menghitung BOP per mahasiswa per tahun yang disebut sebagai standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi. Berdasarkan tabel 4b Penggunaan dana untuk operasional IAIN Sultan Amai Gorontalo selama 3 tahun terakhir sebesar Rp 184.003.860.096. Jumlah mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdaftar sebanyak **4.029** mahasiswa. Maka rata-rata penggunaan dana operasional setiap mahasiswa pertahunnya adalah **Rp 15.223.286,18,-** (Lima Belas Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Dua Ratus Delapan Puluh Enam Koma Delapan Belas). Angka ini sudah melebihi standar penggunaan dana operasional yang ditetapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebesar **Rp 10.500.000,-** (Sepuluh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Dana penelitian IAIN Sultan Amai Gorontalo selama 3 tahun terakhir sebesar Rp 14.754.200.000,00,-. Sementara itu, dosen tetap IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdaftar di Forlap Dikti sebanyak 237 orang. Dengan demikian, rata-rata dana penelitian setiap dosen per tahun sebesar **Rp 20.751.336,- (dua puluh juta tujuh ratus lima puluh satu ribu tiga ratus tiga puluh enam rupiah)**. Adapun dana penelitian yang ditetapkan dalam standar IAIN Sultan Amai Gorontalo **Rp 2.500.000,-** (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi sebesar 5,34 %. Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi yang baik sebesar **≥ 5 %** dari total penggunaan dana perguruan tinggi

Dana PKM IAIN Sultan Amai Gorontalo selama 3 tahun terakhir sebesar 3.569.118,00,- .Sementara itu, dosen tetap IAIN Sultan Amai Gorontalo yang terdaftar di Forlap Dikti sebanyak 237 orang. Dengan demikian, rata-rata dana pengabdian masyarakat setiap dosen per tahun sebesar **Rp 5.019.857,- (lima juta sembilan belas ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah)**. Adapun dana pengabdian kepada masyarakat didalam standar operasional prosedur IAIN Sultan Amai Gorontalo sebesar **Rp 1.250.000,- (Satu Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)**.

- b. Sarana dan Prasarana
- 1) Kecukupan, Aksebilitas dan Mutu Sarana Prasarana.

Tabel C.5.5. Tanah dan Bangunan Kampus

No.	Lokasi Lahan (Nama dan Nomor Jalan, Kota, Propinsi)	Status Penguasaan/ Kepemilikan Lahan*	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kampus I (Kota Gorontalo) Jl. Gelatik, Kel. Heledulaa, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo	Milik AIN/Kemenag	Kantor dan Gedung Kuliah	44.370 m ²
2	Kampus II (Kab. Gorontalo) Jln. Sultan Amai, Desa Pone, Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo	Milik IAIN/Kemenag	Kantor dan Gedung Kuliah	135.267 m ²
Dst	-	-	-	-
TOTAL				179.637 m ²

Tabel C.5.6. Prasarana Kampus

NO	URAIAN	KETERANGAN	NILAI	LUAS (M2)	SUMBER
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Kantor Kampus I	549,818,000	323	KIB
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rektorat Kampus Ii	2,595,662,000	800	KIB
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Gedung Kantor Permanen	2,844,049,000	1,283	KIB
4	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Bangunan Gedung	107,000,000	297	KIB
5	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Kantor Syariah	618,670,216	300	KIB
6	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rektorat Kampus I	38,292,370,233	1,000	KIB
7	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Kampus Ii	219,701,000	124	KIB
8	Gedung Instalasi Pemancar	Pemancar Radio	106,501,000	73	KIB
9	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	Rumah Genset	75,692,000	42	KIB
10	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Lab Kampus Ii	376,838,000	233	KIB
11	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Laboratorium Kampus I 2009	212,407,000	11,850	KIB
12	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Kampus Ii	2,102,530,000	1,300	KIB

NO	URAIAN	KETERANGAN	NILAI	LUAS (M2)	SUMBER
13	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Kampus I	1,347,891,572	124	KIB
14	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Tarbiyah Kampus Ii	388,159,000	240	KIB
15	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Tarbiyah Kampus I	928,520,000	578	KIB
16	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Pkm	600,075,000	361	KIB
17	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Ushuluddin	1,063,236,250	600	KIB
18	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Syariah Kampus Ii	1,389,422,000	606	KIB
19	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan Kampus Ii	600,075,000	361	KIB
20	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Syariah Kampus I	735,748,000	458	KIB
21	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen		1,226,915,000	70,482	KIB
22	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pend Kampus I 2009	578,317,000	324	KIB
23	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan Permanen	600,004,000	324	KIB
24	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Tarbiyah & Ushuluddin	970,555,000	500	KIB
25	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan	2,052,668,000	1,000	KIB
26	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan Fse	1,140,807,000	478	KIB
27	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Pendidikan Fitk	1,020,042,000	478	KIB
28	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung. Fak. Febi Kps 2	12,227,971,661	2,431	KIB
29	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Rkb Fak. Fitk	6,758,129,815	1,457	KIB
30	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Laboratorium Terpadu	5,774,139,400	1,325	KIB
31	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	27,514,230,583	2,850	KIB
32	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Gedung Fakultas Syariah	26,653,303,627	-	KIB
33	Gedung Olah Raga Tetutup Permanen	Lapangan Olahraga	2,897,515,000	1,196	KIB
34	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	Lapangan Voly Ball	145,579,000	10	KIB
35	Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen	Lapangan Voly Ball	56,735,000	312	KIB
36	Gedung Pos Jaga Permanen	Pos Satpam	17,718,000	10	KIB
37	Gedung Pos Jaga Permanen	Pos Jaga Satpam	29,866,000	1,775	KIB
38	Gedung Pos Jaga Permanen	Pos Jaga Satpam	29,866,000	1,775	KIB
39	Gedung Pos Jaga Permanen	Gapura Kampus I	893,433,000	500	KIB

NO	URAIAN	KETERANGAN	NILAI	LUAS (M2)	SUMBER
40	Gedung Pos Jaga Permanen	Gedung Pos Jaga Kampus 2	18,224,000	10	KIB
41	Gedung Pos Jaga Permanen	Pos Satpam	8,687,250	1	KIB
42	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi	96,284,000	46	KIB
43	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi	17,700,000	50	KIB
44	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Perpus Kampus Ii	776,319,000	240	KIB
45	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Perpustakaan Kampus I 2009	444,447,000	249	KIB
46	Bangunan Terbuka Lainnya	Paving Stone + Papan Nama	24,103,000	100	KIB
47	Bangunan Lainnya	Selasar Kampus I 2009	147,119,000	102	KIB
48	Bangunan Lainnya	Rumah Genset	45,501,000	23	KIB
49	Bangunan Lainnya	Drainase/Saluran Air Kps2	109,178,000	160	KIB
50	Bangunan Lainnya	Km/Wc Mahasiswa Kps 1	23,740,000	102	KIB
51	Bangunan Lainnya	Bast.680/In.06/Ku.00.2/11	229,250,000	11,111	KIB
52	Bangunan Tempat Parkir	Parkir Kampus I & Ii	121,648,000	70	KIB
53	Bangunan Tempat Parkir	Tempat Parkir	96,115,000	151	KIB
54	Bangunan Tempat Parkir	Pembuatan Parkir Febi	74,890,000	60	KIB
55	Taman Permanen	Taman Fakultas	158,559,000	450	KIB
56	Taman Permanen	Taman PKM	49,157,000	300	KIB
57	Taman Permanen	Penimbunan Taman	81,929,000	500	KIB
58	Taman Permanen	Paving LPM Dan Tempat Upaca	364,099,000	125	KIB
59	Taman Permanen	Taman Dan Drainase Kps 2	67,827,000	142	KIB
60	Taman Permanen	Taman Kps 2 Depan Kps2	40,005,000	220	KIB
61	Taman Permanen	Landscape Kampus 1	38,569,000	40	KIB
62	Taman Permanen	Landscape Kampus 2	1,319,737,000	6,952	KIB
63	Taman Permanen	Bast674.B/In.06/Ku.00.2/11/	107,085,000	47,988	KIB
64	Taman Permanen	Bast 767a/In.06/Ku.00.2/12	603,203,237	11,111	KIB
65	Taman Permanen	Bast770/In.06/Ku.00.2/12	516,987,689	11,111	KIB
66	Taman Permanen	Bast768a/In.06/Ku.00.2/12	245,192,074	11,111	KIB

NO	URAIAN	KETERANGAN	NILAI	LUAS (M2)	SUMBER
67	Taman Permanen	Landscape Gedung Rektorat Kampus 1	2,084,351,284	-	KIB
68	Asrama Permanen	Asrama Putri	1,938,029,000	1,126	KIB
69	Asrama Permanen	Asrama Putra	419,356,000	218	KIB
70	Asrama Permanen	Asrama Kampus Ii 2009	667,507,000	347,160	KIB
71	Asrama Permanen	Gedung Asrama Mahasiswa	537,550,000	280	KIB
72	Asrama Permanen	Asrama Mahasiswa Kamp.2	400,000,000	34,716	KIB
73	Flat/Rumah Susun Permanen	Iain Sultan Amai Gorontalo	36,734,879,126	2,816	KIB
74	Bangunan Menara Telekomunikasi Lainnya		343,000	30	KIB
75	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	Pagar Kampus I	61,530,000	130	KIB
76	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan	Pagar Kampus Ii	174,650,000	369	KIB
77	Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	Talud	12,578,000	99	KIB
78	Kerangka Dasar Kadastral Orde 2	Talud	32,221,000	193	KIB
79	Pagar Permanen	Pagar Kampus I 2009	180,972,000	146	KIB
80	Pagar Permanen	Pagar Gedung/Bangunan	209,906,000	165	KIB
81	Pagar Permanen	Pagar Kampus 1 Samping Lpm	614,304,000	455	KIB
82	Pagar Permanen	Pagar & Pintu Gerbang Kps2	94,042,000	62	KIB
83	Pagar Permanen	Pintu Gerbang Kampus 2	31,066,000	6	KIB
84	Pagar Permanen	Pagar Kampus 2	39,942,000	10	KIB
85	Pagar Darurat	Pagar Kawat Kampus Ii	505,203,000	952	KIB

Tabel C.5.7. Prasarana Pendukung

No.	Jenis Prasarana Pendukung	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi**	
				Milik Sendir i	Sewa/ Pinjam/Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang UKM	12	528,3 m ²	√	-	√	-
2	Asrama Mahasiswa	6	695,90 m ²	√	-	√	-
3	Rusunawa***	4	700 m ²		√	√	
...							
Luas Seluruhnya			1.924,2 m ²				

- 2) Kecukupan, Akseibilitas dan Mutu Sistem Informasi
- Ketersediaan sistem TI (Teknologi dan Informasi) untuk:
- (a) mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga

kerahasiaanya.

Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan oleh IAIN Sultan Amai Gorontalo antara lain sebagai berikut:

- (1) [GPP](#): Aplikasi ini untuk menghitung gaji pegawai PNS dan PPPK
 - (2) [OM SPAN](#): Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara
 - (3) [SAKTI](#): Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
 - (4) [SMART](#): Sistem Monitoring Aktivitas Rutin
 - (5) [SIMPONI](#): Informasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Online.
 - (6) [SIMANTAP](#) (Sistem Informasi Manajemen Tanah Pemerintah): Untuk pelaporan tanah yang sudah bersertifikat dan belum bersertifikat
 - (7) [Satu DJA](#): Sistem Aplikasi Terpadu DJA.
 - (8) [SIMPEG](#) (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian) Kemenag: Berfungsi untuk mengelola data administrasi kepegawaian.
 - (9) [TPNBP](#): Target Penerimaan Negara Bukan Pajak.
 - (10) [e-monev BAPPENAS](#): Aplikasi pemantauan pelaksanaan rencana kerja
 - (11) [SEHATI](#): Sistem Aplikasi Pengelolaan Hibah Terintegrasi
 - (12) [LPSE](#) (Layanan Pengadaan Secara Elektronik): Seluruh pengadaan di kampus melalui LPSE baik pembangunan dilelang
 - (13) [SIMAK BMN](#): Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara
 - (14) [E-kinerja](#): aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) untuk memantau, mengawasi, dan mengevaluasi kinerja ASN di Indonesia.
- (b) Mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan.
- (1) [SIK](#): Berfungsi sebagai pusat informasi dan layanan akademik
 - (2) [Repository](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo: Digunakan untuk mencari buku di perpustakaan.
 - (3) Layanan [e-library](#)
 - (4) Sekarang ini kita sudah memakai sistem online, yaitu otomasi perpustakaan, sistem layanan ini adalah sistem layanan yang prima. Sistem otomasi ini menggunakan slim.pengunjung dapat mengakses langsung koleksi-koleksi buku melalui sistem slim. Yang terletak di website IAIN. Layanan yang digunakan adalah layanan terbuka.

5. Indikator Kinerja Tambahan IKT Keuangan

Tabel C.5.8. Indikator Kinerja Tambahan Keuangan

No	Keuangan (IKU)	(IKT)
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDM) ≤ 50%	IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai 14.50 %
2	Tersedianya jaminan dana penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain di dalam (20 %) maupun diluar negeri (5%) setiap tahunnya dalam bentuk: hibah, dana lestari dan filantropis.	IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai 5.34 %
3	Tersedianya dana PkM minimal Rp. 5 jt/dosen/tahun	IAIN Sultan Amai Gorontalo mencapai Rp. 8.946.720

Tabel C.5.9. Indikator Kinerja Tambahan Sarana dan Prasarana

No	Sarana Pembelajaran	Jumlah
1	Media	PT memiliki bahan pustaka seperti buku referensi, akses ke jurnal elektronik internasional

2	Buku elektronik	Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang;
3	Sarana teknologi dan Informasi	Sistem informasi dan telekomunikasi dalam PBM dengan didukung komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih;
4	Sarana Olahraga	Setiap fakultas harus memiliki ruangan olah raga;
5	Sarana Kesenian	Setiap fakultas harus memiliki ruangan kesenian;
6	Sarana Fasilitas Umum	PT memiliki TI (keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet, bandwidth yang memadai)

Tabel C.5.10. Indikator Kinerja Tambahan Prasarana Pembelajaran

No	Prasarana Pembelajaran	Jumlah
1	Ruang kelas	Setiap ruangan belajar harus memiliki 40 kursi untuk mahasiswa, kursi dan meja untuk dosen, papan white board,LCD, serta AC/kipas angin; 2 Ruang kelas/aula minimal 2 m2 per mahasiswa;
2	Perpustakaan	Ruang perpustakaan minimal 1.6 m2 per orang 12; PT memiliki Ruang Baca dan diskusi (kapasitas nyaman dan memadai)
3	Laboratorium	PT memiliki laboratorium penelitian terpadu (ada di setiap prodi, kapasitas mencukupi, kelengkapan peralatan, utilitas (kepuasan pengguna laboratorium)).
4	Tempat olahraga	Lapangan Futsal sesuai standar Internasional Panjat tebing Bulu tangkis (dalam bentuk lapangan karpet)
5	Tempat kesenian	Sanggar UKM Seni
	Ruang unit kegiatan mahasiswa	Setiap fakultas harus memiliki ruangan unit kegiatan mahasiswa;
6	Ruang pimpinan perguruan tinggi	Setiap fakultas harus memiliki ruangan yang memadai untuk pimpinan, staf tata usaha dan akademik, ruang prodi, dan ruangan dosen; Ruang kerja pimpinan minimal 15 m2 per orang;
7	Ruang dosen	Ruang kerja setiap dosen minimal 6 m2 per dosen;
8	Ruang tata usaha	Ruang administrasi kantor minimal 4 m2 per orang;
9	Fasilitas umum (jalan, Air, Listrik, jaringan komunikasi, data)	PT memiliki TI (keterhubungan antar kampus melalui jaringan internet, bandwidth yang memadai) Akses jalan menuju kampus 2 yang cukup memadai bserta jalan akses disekitaran kampus. Fasilitas air dan listrik yang memadai
10	Ruang seminar	Setiap prodi harus memiliki ruangan khusus ujian proposal dan seminar hasil;
11	Auditorium/aula	Ruang kelas/aula minimal 2 m2 per mahasiswa;
12	Gedung Serba Guna	IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki

		Gedung Serba Guna yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam berbagai kegiatan
13	Masjid	Masjid IAIN Sultan Amai Gorontalo kampus 1 memiliki fasilitas AC dan sementara dalam pembangunan masjid di kampus 2
14	Rumah Jurnal	IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki Ruang arsip (proposal, laporan dan jurnal) dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman dan Kantor Pusat penelitian yang memadai.

6. Evaluasi Capaian Kinerja Keuangan

- a. Identifikasi akar masalah
- (1) Standar rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun (DOM) idealnya $\geq 20.000.000$, tetapi IAIN Sultan Amai Gorontalo hanya mampu merealisasikan DOM sebesar **Rp 8.047.131,-**
 - (2) Standar persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (PDL $\geq 10\%$) tetapi IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak mampu merealisasikannya (0%)
 - (3) Standar penyediaan jaminan dana penelitian yang bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain di dalam (20 %) maupun diluar negeri (5%) setiap tahunnya dalam bentuk: hibah, dana lestari dan filatropis, namun IAIN Sultan Amai Gorontalo hanya mampu merealisasikan dana penelitian sebesar **5.34 %**
 - (4) Standar persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi sebesar $\geq 5 \%$ dari total penggunaan dana perguruan tinggi, namun realisasi persentase dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi di IAIN Sultan Amai Gorontalo hanya sebesar **4.19 %**

Tabel C.5.11. Analisis Swot Keuangan

No	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1.	Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang Tinggi dan berpeluang memiliki nilai tawar yang tinggi dalam melakukan kerjasama penelitian dengan pihak lain.	Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang tidak diiringi dengan pertambahan jumlah dan semakin meningkatnya pengangkatan dosen Non PNS sehingga meningkatkan belanja pegawai dari sumber PNPB.	Anggaran Pendidikan dari pemerintah yang semakin meningkat sesuai dengan amanat Undang Undang.	Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya.
2.	Dukungan Institut kepada para dosen untuk mepresentasikan hasil penelitian pada pertemuan ilmiah internasional dan Jurnal International bereputasi.	Kurang transparannya manajemen keuangan karena bersifat sentralistik sehingga berpotensi bagi terjadinya penyalahgunaan atau pengelolaan keuangan yang tidak optimal atau tepat sasaran.	Jumlah lulusan SMU/SLTA/MA/SMK yang potensial dan siswa yang berprestasi dalam skala nasional untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat	Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya Dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti Hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti

				Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi
3.	Terdapat cukup Banyak kerjasama dengan berbagai Pemberi dana, antara lain: DIKTIS, BI, BRI, BAZNAS dan PEMDA sekitar wilayah Gorontalo.	Ketergantungan pada pendapatan yang berasal dari mahasiswa masih cukup tinggi	Kerjasama Penelitian dan pengabdian dengan institusi lain (dalam/luar) negeri masih terbuka lebar.	Perguruan tinggi negeri dan swasta terus meningkatkan mutunya untuk terus bersaing dengan IAIN Sultan Amai dalam hal peluang kerja dan kerjasama internasional.
4.	Terdapat cukup Banyak MoU dengan Pemerintah Daerah, baik di tingkat Provinsi maupun di tingkat Kabupaten/ Kota.	Proporsi dana dari Institut dan/atau fakultas untuk penelitian sangat kecil.	Kebijakan pemerintah agar Perguruan tinggi Bersifat otonom Telah memberi peluang bagi IAIN Sultan Amai untuk berkembang secara mandiri.	Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increased workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
5.	Penerima beasiswa yang tinggi baik berasal dari PNBP maupun APBN (total beasiswa Rp 13.1 M) dengan jumlah penerima sebanyak 1.273 mahasiswa S1 (atau 26.21% dari mahasiswa S1).	Belum mandiriya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.	Tawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking, benchmarking, twinning</i> .	Faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi atau krisis fiskal dapat memengaruhi ketersediaan dana beasiswa dari APBN maupun PNBP. Jika ekonomi nasional tertekan, alokasi dana untuk pendidikan bisa berkurang, yang akan mengurangi jumlah beasiswa yang tersedia untuk mahasiswa.
6.	Memiliki unit layanan yang telah membangun sistem informasi manajemen yang mencakup hampir semua aspek manajemen perguruan tinggi.	Pertukaran Mahasiswa asing masih terkendala dana yang rendah.	Reformasi Perguruan tinggi, terutama dalam kebijakan anggaran kompetisi dan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang bagi IAIN Sultan Amai bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.	Dengan sistem yang mencakup banyak aspek, biaya pemeliharaan dan pembaruan sistem informasi menjadi ancaman finansial. Jika anggaran untuk pemeliharaan, pembaruan, atau pengembangan sistem terbatas, maka sistem bisa menjadi usang atau tidak optimal, yang berpotensi mengurangi efisiensi operasional perguruan tinggi.

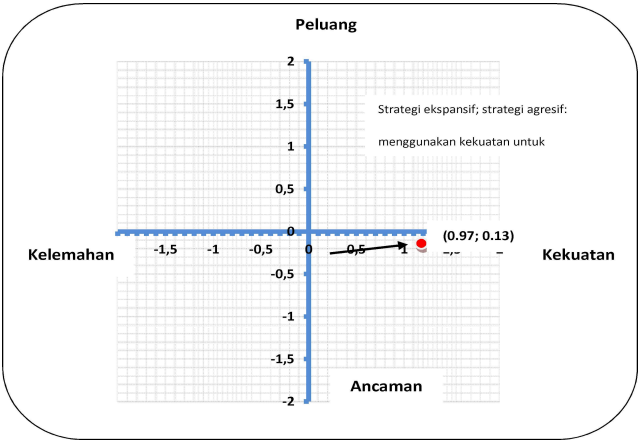
Tabel C. 5.12. Analisis SWOT Sarana dan Prasarana

No	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
----	----------	-----------	---------	---------

1	Mampu membangun Fasilitas untuk perkuliahan, Laboratorium dan laboratorium lapang	Fasilitas sarana Pembelajaran terutama untuk Fakultas Ekonomi dan Syariah (Laboratorium dll) masih belum terpenuhi Karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhan yang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi Maupun kesesuaian pendanaan.	Banyak lembaga pendidikan internasional yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.	Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan Industri akan Lulusan yang Tinggi melalui riset.
2	Peningkatan Jumlah koleksi pustaka per tahun, Adanya digital Library bukan saja meningkatkan Kemudahan Informasi bagi Segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.	Beberapa fasilitas masih Dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisa diselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, laboratorium, dan gedung parkir).	Dosen maupun tenaga kependidikan di IAIN Sultan Amai memiliki potensi yang sangat besar dalam melahirkan karya berupa buku dan bisa di digitalisasi sehingga dapat menambah jumlah koleksi pada perpustakaan	Beberapa Perguruan Tinggi Negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian dibandingkan IAIN Sultan Amai.
3	IAIN Sultan Amai Gorontalo terus meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi nformasi serta emberikan fasilitas laboratorium dan kursus tambahan pada kedua bidang tertentu.	Motivasi dosen menulis Buku ajar atau E-book untuk referensi mahasiswa masih rendah.	Mahasiswa di IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki peluang untuk meningkatkan <i>softskill</i> dikarenakan era sistem informasi yang terus berkembang secara pesat	Beberapa fasilitas sarana dan prasana yang masih belum memadai menjadikan IAIN belum menjadi pilihan utama mahasiswa untuk mengembangkan <i>softskill</i> mereka dan memilih tempat lain.
4	Telah memiliki 10 jurnal terakreditasi nasional dan 7 sementara tahap pengusulan akreditasi.	Publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku atau E-book masih sangat rendah.	IAIN Sultan Amai Gorontalo mempunyai peluang untuk pengembangan jurnal karena satu-satunya PTKIN di Gorontalo dan dapat bersaing dengan jurnal PTKIN di Indonesia Timur.	Dengan semakin banyaknya jurnal ilmiah yang berusaha mendapatkan akreditasi, ada ancaman terkait tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan peringkat akreditasi yang lebih tinggi atau bahkan mempertahankan status akreditasi tersebut. Jika jurnal

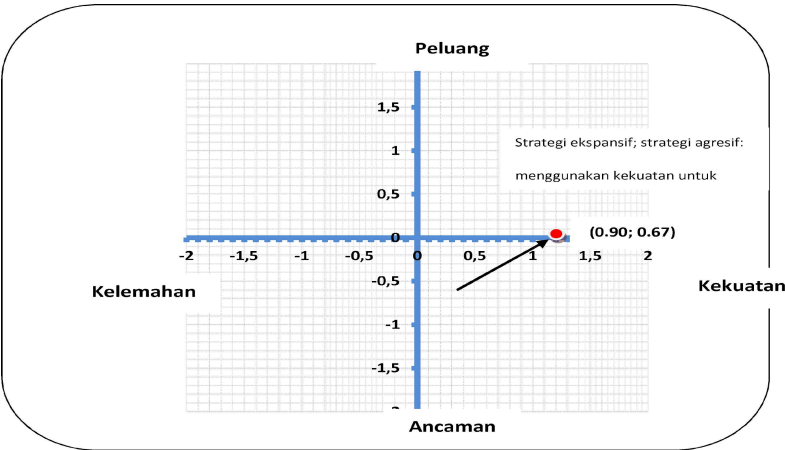
				yang sudah terakreditasi tidak dikelola dengan baik, ada risiko kehilangan status atau penurunan kualitas yang akan merugikan reputasi perguruan tinggi.
5	Jumlah artikel Dosen IAIN Sultan Amai yang Dipublikasikan di jurnal ternasional terindeks mengalami peningkatan sejak 2019-2024.	Kondisi fasilitas laboratorium/bengkel/ klinik dan laboratorium lapangan untuk penelitian dosen belum ada.	Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kompetensi untuk meningkatkan kualitas penelitian dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya di kawasan Indonesia Timur.	Persaingan global untuk dipublikasikan di jurnal internasional terindeks sangat ketat. Meskipun jumlah artikel dosen mengalami peningkatan, jumlah publikasi yang semakin banyak dari berbagai institusi di seluruh dunia bisa menjadi ancaman. Dosen di IAIN Sultan Amai harus terus menjaga kualitas dan orisinalitas riset untuk tetap bersaing dalam arena publikasi internasional yang semakin kompetitif.

Dengan menggunakan diagram *positioning* berdasarkan metode *office of quality improvement* dari University of Wisconsin Madison (dengan beberapa penyesuaian) dalam *A Collection of Planning Corner Articles*, didapatkan bahwa posisi keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo berada di Kuadran 1 (positif-positif), sebagaimana disajikan pada Gambar 5.1. Dengan demikian strategi yang dipilih IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah ekspansif dan agresif dengan menggunakan kekuatan untuk meraih peluang. Pada Gambar 5.1 menunjukkan bahwa posisi IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada kuadran 1 yang berarti bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kekuatan yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi ancaman yang ada pada lingkungan eksternal IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kondisi yang demikian, sangat memungkinkan bagi IAIN Sultan Amai untuk menerapkan strategi perluasan dan pengembangan institusi melalui berbagai bentuk program kegiatan yang mengarah pada pengembangan institusi sehingga sejalan dengan program institut yang sedang menuju perguruan tinggi berdaya saing nasional dan internasional.



Gambar C.5.1. Grafik *Positioning* Keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo 2023/2024

Dengan menggunakan diagram *positioning* berdasarkan metode *office of quality improvement* dari University of Wisconsin Madison (dengan beberapa penyesuaian) dalam *A Collection of Planning Corner Articles*, didapatkan bahwa posisi Sarana dan Prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo berada di Kuadran 1 (positif – positif), sebagaimana disajikan pada Gambar 4.1. Dengan demikian strategi yang dipilih IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah ekspansif dan agresif dengan menggunakan kekuatan untuk meraih peluang. Pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa posisi IAIN Sultan Amai Gorontalo berada pada kuadran 1 yang berarti bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki kekuatan yang dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang dan menghadapi ancamanyang ada pada lingkungan eksternal IAIN Sultan Amai Gorontalo. Kondisi yang demikian, sangat memungkinkan bagi IAIN Sultan Amai untuk menerapkan strategi perluasan dan pengembangan institusi melalui berbagai bentuk program kegiatan yang mengarah pada pengembangan institusi sehingga sejalan dengan program institut yang sedang menuju perguruan tinggi berdaya saing nasional dan internasional.



Gambar C.5.2. *Positioning* Sarana dan Prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo 2023/2024 Grafik

b. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Keuangan :
 - (a) Peningkatan kemandirian anggaran
 - (b) Pengembangan menjadi Universitas
 - (c) Pengembangan kualitas akreditasi institusi
 - (d) Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional
 - (e) Peningkatan dana riset dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen muda dan mahasiswa pascasarjana
 - (f) Peningkatan dana-dana riset nasional dari *international agencies*.
- 2) Sarana dan Prasarana :
 - (a) Perbaikan sarana dan prasarana PBM termasuk layanan disabilitas, gender.
 - (b) Penyelesaian pembangunan gedung perkuliahan dan rektorat
 - (c) Pengembangan Kampus IAIN Sultan Amai di luar kampus utama.
 - (d) Pengembangan sarana dan prasarana Kampus Sultan Amai Gorontalo menuju *Green Campus*
 - (e) Pengembangan prasarana laboratorium lapang IAIN Sultan Amai Gorontalo
 - (f) Peningkatan sistem informasi untuk layanan akademik pascasarjana
 - (g) Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan

- international yang bereputasi.
- (h) Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi
 - (i) Peningkatan kualitas publikasi
 - (j) Peningkatan publikasi internasional
 - (k) Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian taraf internasional
 - (l) Pensinergian penelitian-penelitian unggulan fakultas bercorak lokal dalam satu unit bertaraf internasional yang mampu menarik peneliti dunia
 - (m) Penumbuhan dan pengembangan penerbit jurnal internasional
 - (n) Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo telah ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP sebagaimana dalam [Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#)

Pengelolaan keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo merujuk pada [PMK No. 62 Tahun 2023](#) tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan, sehingga proses pengelolaan yang ada di IAIN Sultan Amai Gorontalo terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pertanggungjawaban, Pelaporan, audit dan perbaikan. Secara sederhana, mekanisme penetapan standar keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat digambarkan sebagai berikut :

Penetapan Perencanaan dan Penganggaran keuangan dilakukan melalui penyusunan pagu indikatif dan pagu definitif. Pagu indikatif adalah estimasi besaran pagu anggaran yang akan diberikan pada IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai pedoman penyusunan rencana kerja (renja) baik yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Bantuan Operasional Perguruan Tinggi (BOPT), Rupiah Murni (RM) ataupun Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Adapun pagu definitif merupakan alokasi batas tertinggi anggaran yang tertata pada DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo. Penyusunan PAGU ini dilakukan oleh Biro AUAK bersama-sama dengan unit kerja di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo seperti fakultas, Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis dengan tahapan sebagai berikut: (1) meminta usulan kegiatan Fakultas, pascasarjana, Lembaga dan Unit; (2) Merekapitulasi usulan anggaran yang disampaikan oleh unit kerja ditingkat institut, fakultas dan pascasarjana; (3) Melakukan penginputan usulan kegiatan kedalam aplikasi; (4) Menyampaikan usulan anggaran ke Kemenkeu melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI dengan tahapan; usulan Pagu Anggaran Indikatif kemudian usulan Pagu Anggaran Definitif; (5) Penetapan anggaran oleh Kementerian Keuangan dengan keluarnya DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Pelaksanaan anggaran yang telah disahkan dalam DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo didelegasikan oleh Rektor sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) kepada Fakultas, Biro, Program Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan. Pelaksanaan anggaran ini terakumulasi menjadi kinerja pelaksanaan anggaran Institut. Pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran dari masing-masing pelaksana kegiatan di unit kerja dan lembaga dibuat dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan yang berisi laporan pelaksanaan dan dokumen pendukungnya berupa bukti pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi Pelaporan keuangan yang dibuat oleh pelaksana kegiatan diperiksa oleh Satuan Pengawas Internal kemudian dikumpulkan oleh Biro AUAK melalui Koordinator Perencanaan dan Keuangan untuk disusun menjadi realisasi anggaran berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Audit dilakukan secara internal dan eksternal. Audit internal dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI. secara eksternal, audit keuangan IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta BPKP Perwakilan Gorontalo.

Perbaikan, pengelolaan keuangan dilakukan dengan melakukan survei kepuasan pengguna layanan keuangan setiap tahun disertai dengan tindak lanjut dari laporan hasil survei tersebut. Perbaikan juga dilakukan berdasarkan rekomendasi dari auditor internal yakni Satuan Pengawas Internal, Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, BPKP Perwakilan Gorontalo.

Adapun mekanisme penetapan standar sarana dan prasarana di IAIN Sultan Amai Gorontalo dapat digambarkan sebagai berikut :

- (a) **Perencanaan** sarana dan prasarana berupa penyusunan rencana kebutuhan barang milik negara (RKBMN) yang dilaksanakan menggunakan aplikasi [Sistem Informasi Manajemen Aset Negara \(SIMAN\)](#). Usulan ini kemudian diupload pada aplikasi dan dilakukan review oleh Kementerian Keuangan. selain melalui aplikasi SIMAN, usulan pembangunan sarana dan prasarana yang menggunakan anggaran SBSN dilakukan dengan mengirimkan usulan kepada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- (b) **Pemeliharaan** sarana dan prasarana berupa Barang Milik Negara dilakukan berdasarkan [Peraturan Pemerintah \(PP\) Nomor 28 Tahun 2020](#) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah serta Keputusan Menteri Agama nomor 23 tahun 2014 tentang Pedoman Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
- (c) **Evaluasi** yang meliputi evaluasi dalam penggunaan, pemeliharaan, juga ketepatan dalam perancangan. proses Evaluasi dilakukan dengan menginventarisir kondisi sarana dan prasarana melalui kesediaan kondisi lapangan dengan aplikasi SIMAK BMN. Hasil inventarisir berupa laporan Barang Milik Negara (BMN) Satker kemudian dilakukan rekonsiliasi dengan kantor pelayanan pembendaharaan negara (KPPN) Gorontalo.
- (d) **Perbaikan** sarana dan prasarana dilakukan oleh Bagian Umum Biro AUAK sesuai dengan pengajuan perbaikan dari setiap pengguna barang. Sedangkan untuk fasilitas teknologi informasi, proses perbaikan ditangani oleh UPT Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPAD) setelah berkoordinasi dengan Bagian Umum.
- (e)

Tabel C.5.13. Siklus PPEPP

Standar	Siklus	Kegiatan	Dokumen
Biaya operasional pendidikan 3 tahun terakhir > Rp 20.000.000,-	Penetapan	1. Pengusulan Target PNPB IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2. Penyusunan dan penetapan RKA-KL	1. Usulan Target PNPB , 2. DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo , 3. Pedoman Pengelolaan Keuangan ,
	Pelaksanaan	1. Pembayaran UKT dan SPP mahasiswa, 2. Pencairan anggaran kegiatan, 3. penyusunan Laporan kegiatan	1. KMA UKT , 2. DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo 3. Pedoman Pengelolaan Keuangan SOP Pengelolaan Keuangan
	Evaluasi	Penyusunan Laporan Keuangan, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), Survei Kepuasan layanan	1. PMK 217/PMK.05/2022 tahun 2022 tentang sistem akuntansi keuangan dan pelaporan keuangan, 2. Catatan atas Laporan Keuangan 3. Pedoman Pengelolaan Keuangan

	Pengendalian	Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan dengan KPPN, RTM	Laporan Keuangan (CALK) , Laporan RTM/RTL
	Peningkatan	<i>Benchmarking</i> Keuangan	Laporan <i>Benchmarking</i>
Rata-rata biaya penelitian/dosen 3 tahun terakhir > Rp 20.000.000,-	Penetapan	Penetapan proporsi dana penelitian pada RKAKL	RKAKL IAIN Sultan Amai Gorontalo
	Pelaksanaan	Pengajuan proposal, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	Juknis Litapdimas
	Evaluasi	Monev Keuangan, AMI, Survey Kepuasan	Laporan AMI
	Pengendalian	Pelaksanaan Rekonsiliasi Keuangan dengan KPPN, Pelaksanaan RTM	Laporan Keuangan , Laporan RTM
	Peningkatan	<i>Benchmarking</i> Keuangan	Laporan <i>Benchmarking</i>
Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana dan Prasarana Pendidikan	Penetapan	1. Penyusunan Kebutuhan Sarana dan Prasarana melalui RKBMN, 2. Penetapan RKAKL Penetapan anggaran pemeliharaan sarpras	1. DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo , 2. Pedoman Pengelolaan Keuangan , 3. Pedoman Pengelolaan Sarpras
	Pelaksanaan	Pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana/ prasarana	Laporan Keuangan
	Evaluasi	Monev pengadaan sarana/ prasarana, Monev pemeliharaan sarana/prasarana, pemutakhiran aset	1. Pedoman Pengelolaan Sarana Prasarana , 2. Monev Sarpras
	Pengendalian	Pelaksanaan RTM	Laporan RTM
	Peningkatan	<i>Benchmarking</i> Keuangan dan Sarana Prasarana	Laporan Kegiatan <i>Benchmarking</i>

8. Kepuasan pengguna

Survei kepuasan layanan pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana IAIN Sultan Amai Gorontalo pada dasarnya merupakan salah satu metode untuk memberi penilaian terhadap system pengelolaan. Survey ini bertujuan untuk mengukur tanggapan Dosen, tenaga kependidikan, pegawai dan Mahasiswa terhadap layanan pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo. Disamping itu survei ini akan mampu memetakan mutu pelayanan dan penyediaan sarana dan prasarana di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo dan menjadi dasar perbaikan pengelolaan pengelolaan Keuangan, Sarana dan Prasarana di lingkungan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Berikut ini item pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa dan dosen beserta dengan hasil analisisnya.

Tabel C.5.14. Kondisi Sarana dan Prasarana menurut Dosen

No	Indikator Prasarana	Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
1	Ruang kelas yang baik yang didukung oleh ketersediaan kursi dan meja yang memadai	87,35%	Sangat Baik
2	Sarana pembelajaran (pojector, papan tulis, komputer dll.) yang memadai di ruang kelas	75,89%	Baik
3	Ketersediaan pendingin (AC/Kipas Angin) ruangan	67,02%	Baik

No	Indikator Prasarana	Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
4	Ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar	72,77%	Baik
5	Koleksi buku perpustakaan yang baik dan terbaru	65,53%	Baik
6	Kemudahan mencari buku yang diinginkan di perpustakaan	67,66%	Baik
7	Ketersediaan wifi gratis/hot spot di lingkungan kampus	89,79%	Sangat Baik
8	Taman/ruang publik yang bersih, nyaman, dan sejuk	74,70%	Baik
9	Area parkir yang bersih, rapi, dan aman dalam memenuhi kebutuhan dosen untuk parkir kendaraan	63,83%	Baik
10	Ketersediaan kantin bersih dan sehat yang memenuhi kebutuhan makan dan minum	55,53%	Baik
11	Ketersediaan fasilitas olahraga yang dapat digunakan	61,70%	Baik
12	Ketersediaan kamar mandi/toilet yang bersih dan mudah dijangkau	57,02%	Baik
13	Fasilitas ibadah (masjid) yang nyaman, bersih, dan kondusif	81,74%	Sangat Baik
14	Ketersediaan laboratorium yang relevan dengan bidang kelimuan (MIPA, komputer, bahasa, dan lain- lain)	62,13%	Baik
15	Sarana pendukung laboratorium (alat pengukur sampel hasil sintesis) untuk praktikum dan penelitian.	56,60%	Baik
16	Ketersediaan alat-alat penyelamatan/ P3K di laboratorium	50,64%	Cukup Baik
17	Fasilitas komputer yang memadai	58,72%	Cukup Baik

Tabel 5.13 Sarana dan Prasarana Menurut Mahasiswa

No	Prasarana	Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
1	Ruang kelas yang baik yang didukung oleh ketersediaan kursi dan meja yang memadai	82,38 %	Sangat Puas
2	Sarana pembelajaran (pojector, papan tulis, komputer dll.) yang memadai di ruang kelas	66.53%	Cukup Puas
3	Ketersediaan pendingin (AC/Kipas Angin) ruangan	63,81%	Cukup Puas
4	Ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar	73,56%	Puas
5	Koleksi buku perpustakaan yang baik dan terbaru	69,52%	Puas
6	Kemudahan mencari buku yang diinginkan di perpustakaan	67,28%	Puas
7	Ketersediaan wifi gratis/hot spot di lingkungan kampus	87,74%	Sangat Puas
8	Taman/ruang publik yang bersih, nyaman, dan sejuk	67,23%	Puas
9	Area parkir yang bersih, rapi, dan aman dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk parkir kendaraan	67,65%	Puas
10	Ketersediaan kantin bersih dan sehat yang	54,71%	Cukup

No	Prasarana	Indeks Kepuasan	Tingkat Kepuasan
	memenuhi kebutuhan makan dan minum		Puas
11	Ketersediaan fasilitas olahraga yang dapat digunakan	52,44	Cukup Puas
12	Ketersediaan kamar mandi/toilet yang bersih dan mudah dijangkau	52,43%	Cukup Puas
13	Fasilitas ibadah (masjid) yang nyaman, bersih, dan kondusif	80,36%	Puas
14	Ketersediaan laboratorium yang relevan dengan bidang kelimuan (MIPA, komputer, bahasa, dan lain-lain)	65,52%	Puas
15	Sarana pendukung laboratorium (alat pengukur sampel hasil sintesis) untuk praktikum dan penelitian.	62,49%	Cukup Puas
16	Ketersediaan alat-alat penyelamatan/ P3K di laboratorium	60,68%	Cukup Puas
17	Fasililitas komputer yang memadai	65,17%	Cukup Puas

Bukti sahih tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan dapat pada hasil [survey analisis kepuasan](#) IAIN Sultan Amai Gorontalo tahun 2023.

9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi ketercapaian standar keuangan, sarana dan prasarana dan tindak lanjut**

Tabel C.5.15. Posisi Masalah, Akar Masalah dan Rencana Pengembangan

No	Masalah	Akar Masalah	Perbaikan dan Pengembangan
1	Standar persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi idealnya $\geq 10\%$ tetapi IAIN Sultan Amai Gorontalo tidak mampu merealisasikannya (0%)	IAIN Sultan Amai Gorontalo belum memiliki Badan Usaha Milik Kampus	Program Alih status IAIN Sultan Amai Gorontalo menjadi UIN memberikan peluang dalam pendirian Badan Usaha Milik Kampus yang dapat meningkatkan pendapatan kampus dari kegiatan usaha.
2	Standar persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi sebesar idealnya $\geq 5\%$ dari total penggunaan dana perguruan tinggi, namun realisasi persentase dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi di IAIN Sultan Amai Gorontalo hanya sebesar 2.6 %	Belum adanya dana pendamping penelitian atau pengabdian dari Institut Proporsi dana dari Institut dan/atau fakultas untuk penelitian sangat kecil. Belum mandiri nya pendanaan pada pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan sesuai dengan yang diharapkan.	Peningkatan dana riset dari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen muda dan mahasiswa pascasarjana Peningkatan dana-dana riset nasional dari international agencies.
3	Standar dana penelitian dosen pertahun idealnya rata-rata \geq Rp. 20.000.000,- per tahun, namun IAIN Sultan Amai Gorontalo hanya mampu	Kurang transparannya manajemen keuangan karena bersifat sentralistik sehingga berpotensi bagi terjadinya	Peningkatan kemandirian anggaran Pengembangan menjadi Universitas

	merealisasikan dana penelitian Rp 4.530.942,33,- Perdosen pertahun	penyalahgunaan atau pengelolaan keuangan yang tidak optimal atau tepat sasaran.	
4	Sarana pendukung laboratorium (alat pengukur sampel hasil sintesis) untuk praktikum dan penelitian.	Belum ada pembangunan sarana dan prasarana khusus disabilitas dan gender	Melakukan Perbaikan sarana dan prasarana PBM termasuk layanan disabilitas, gender.
5	Masih belum memadainya Sarana pendukung laboratorium (alat pengukur sampel hasil sintesis) untuk praktikum dan penelitian.	Penganggaran dan pengadaan sarana dan prasarana yang tidak optimal	Membangun fasilitas untuk perkuliahan, laboratorium dan laboratorium lapang beserta dengan fasilitasnya yang memadai
6	Ketersediaan kantin bersih dan sehat yang memenuhi kebutuhan makan dan minum	Tidak adanya kantin khusus yang dikelola oleh kampus	Melakukan pengelolaan kantin sebagai salah satu unit usaha kampus untuk menunjang penerimaan kampus.